

TAX - SALES

44  
A. 176/05  
Dew  
P

**PENERAPAN PERENCANAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI  
ATAS PENYERAHAN BARANG KENA PAJAK DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN FISKAL  
PADA PT. "X" DI SURABAYA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**

**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**



**DIAJUKAN OLEH**

**KURNIAWATI KUSUMA DEWI**

**No. Pokok : 040123965 - E**

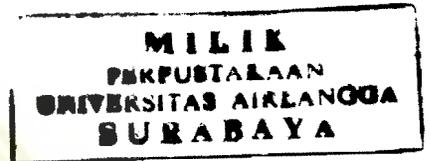
**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2004**

SKRIPSI

**PENERAPAN PERENCANAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI  
ATAS PENYERAHAN BARANG KENA PAJAK DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN FISKAL  
PADA PT "X " DI SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :**  
**KURNIAWATI KUSUMA DEWI**  
**NIP : 040123965 – E**



**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**

A handwritten signature in black ink, appearing to read "H. Tjaraka".

**Drs. H Heru Tjaraka, Msi., Ak.**  
**NIP. 132054304**

Tanggal 26-8-2004

**KETUA PROGRAM STUDI AKUNTANSI,**

A handwritten signature in black ink, appearing to read "M. Suyunus".

**Drs. M. Suyunus, MAFIS, Ak.**  
**NIP. 131287542**

Tanggal 30-8-04

## ABSTRAK

Pajak merupakan iuran rakyat kepada negara dengan berdasarkan pada undang - undang dan dapat dipaksakan dengan tidak mendapatkan jasa timbal balik secara langsung serta digunakan untuk membiayai pengeluaran negara. Sektor pajak terutama (PPN) menjadi sangat dominan karena sektor pajak merupakan sumber pendanaan yang aman selain dari sektor migas dan utang luar negeri. Dengan semakin dominan tersebut membuat para fiskus berusaha menggali pajak secara maksimal, dan Wajib Pajak pun berusaha sebaliknya, maka dengan adanya perbedaan kepentingan tersebut maka muncul upaya legal dari Wajib Pajak untuk melakukan penghematan atas PPN melalui tax planning tersebut.

Dalam melakukan pelaporan pajak perusahaan melakukannya dengan subtraction methode, dimana perusahaan mengenakan pajak atas selisih dari transaksi pembelian dengan transaksi penjualan, dengan mekanisme pemunggutan yang mengenakan pajak dikenakan pada setiap mata rantai jalur produksi maupun distribusi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan perencanaan pajak atas Pajak Pertambahan Nilai dan pengaruhnya pada laporan keuangan fiskal. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus eksploratoris dengan tunggal kasus dan jenis data subyektif.

Sebelum melakukan Perencanaan Pajak Pajak Pertambahan Nilai, dalam laporan keuangan PT " X " membebankan pajak pertambahan Nilai dari faktur pajak sederhana sebagai piutang pajak, sehingga akan tampak laba perusahaan yang besar dan total aktiva yang besar, dan PT " X " melakukan perencanaan pajak PPN dengan cara membebankan PPN dari faktur pajak sederhana kedalam biaya sehingga akan tampak laba perusahaan yang kecil.

Setelah dilakukan perencanaan pajak maka disimpulkan bahwa akan lebih baik jika supplier telah dikukuhkan sebagai PKP sehingga pajak masukan atas transaksi pembelian tersebut dapat di kreditkan.

**Kata Kunci :** Perencanaan Pajak, PPN, Penyerahan BKP, Penghematan Pajak, Laporan Keuangan Fiskal